

**Yosephine Livia P (5110046). Analisis Faktor *Music Performance Anxiety* pada Siswa Remaja di Surabaya.** Skripsi. Sarjana Strata 1. Surabaya. Fakultas Psikologi Universitas Surabaya, Laboratorium Psikologi Klinis (2015).

## INTISARI

Pada suatu penampilan, musisi harus mengontrol intensitas *music performance anxiety* yang cukup agar dapat tampil dengan baik. Namun, seringkali musisi sulit mengontrol *music performance anxiety* pada intensitas yang tepat. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui faktor-faktor yang memengaruhi intensitas *music performance anxiety* pada siswa remaja.

Penelitian ini mengambil subjek 150 orang pelajar musik remaja di Surabaya dengan menggunakan teknik *incidental sampling*. Persyaratan yang harus dipenuhi adalah berusia 11-19 tahun, aktif mengikuti kursus musik, pernah minimal sekali tampil secara solo dan berkelompok. Penelitian ini bersifat deskriptif kuantitatif dan data yang diperoleh dianalisis menggunakan teknik analisis faktor eksploratori. Penelitian menggunakan angket modifikasi *music performance anxiety for adolescence* dari Kenny serta angket terkait faktor-faktor *music performance anxiety*.

Hasil penelitian menunjukkan terbentuk 3 faktor baru dari 17 faktor awal hasil elisitasi teori dan survey awal, yaitu standar kualitas pencapaian, persepsi terhadap penampilan pribadi, serta situasi lingkungan tampil. Faktor dominan yang dapat memprediksi intensitas *music performance anxiety* adalah persepsi terhadap penampilan pribadi. Faktor tersebut memengaruhi kognisi dan persepsi individu terhadap *stressor* yang dianggap sebagai ancaman, terutama pada situasi evaluatif. Situasi lingkungan tampil merupakan faktor kedua yang memengaruhi *music performance anxiety*. Sementara standar kualitas pencapaian tidak berkontribusi dan kurang prediktif terhadap *music performance anxiety*.

**Kata Kunci : *Music Performance Anxiety*, Pelajar, Siswa, Remaja**